

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi ini, kinerja suatu organisasi sektor publik banyak menjadi sorotan. Pemerintah merupakan organisasi sektor publik terbesar yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Organisasi pemerintah merupakan salah satu bentuk organisasi non profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum yang dapat berupa peningkatan keamanan, peningkatan mutu pendidikan atau peningkatan mutu kesehatan dan lain-lain. Selain itu organisasi non profit ini merupakan organisasi yang orientasi utamanya bukan untuk mencari laba. Apabila dibandingkan dengan organisasi lain, organisasi pemerintah memiliki karakteristik tersendiri yang lebih terkesan sebagai lembaga politik daripada lembaga ekonomi. Akan tetapi, sebagaimana bentuk-bentuk kelembagaan lainnya, lembaga/organisasi pemerintah juga memiliki aspek sebagai lembaga ekonomi. Pengukuran atas kinerja keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan membandingkan hasil yang telah dicapai pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan atas kinerja keuangan yang telah terjadi (Wuwungan dkk,2019).

Laporan keuangan merupakan salah satu agenda dalam memenuhi suatu kewajiban dalam rangka pemenuhan kebutuhan bersama sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penyajian laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah, harus memuat komponen-komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi. Salah satu komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi tersebut adalah laporan realisasi anggaran. laporan realisasi anggaran yang disusun oleh suatu entitas akan menyajikan laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam

peraturan tersebut telah ditetapkan standar yang mengatur tentang bagaimana penyajian laporan realisasi anggaran yang semestinya. Tujuan dari penetapan standar laporan realisasi anggaran adalah penetapan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka untuk sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Melalui penyusunan laporan realisasi anggaran dapat dihasilkan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Dari informasi tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pencapaian target-target yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif serta bagaimana proses penyerapan anggaran yang terjadi. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif (Ruliaty,2019).

Laporan realisasi anggaran yang dipublikasikan oleh suatu entitas memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas. Jika dibandingkan dengan neraca, laporan realisasi anggaran menduduki prioritas yang lebih penting, dan laporan realisasi anggaran ini merupakan jenis laporan keuangan daerah yang paling dahulu dihasilkan sebelum membuat laporan neraca, laporan operasional, serta laporan arus kas. Oleh karena itu, laporan realisasi anggaran menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang paling utama. Laporan realisasi anggaran (LRA) merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan/instansi, dimana fungsinya untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan/instansi. Penyusunan laporan realisasi anggaran yang baik sangatlah penting untuk menilai kinerja keuangan pada instansi yang terkait. Permasalahannya bila laporan realisasi anggaran ini tidak di publikasikan, maka entitas tidak dapat memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan pada pengelolaan keuangan/anggaran sudah ekonomis, efektif dan efisien dalam merealisasikan suatu anggaran dalam satu periode (Rahayu,2018).

Penilaian kinerja keuangan bagi entitas publik merupakan hal yang penting untuk dilakukan, hal ini digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi, sehingga didapat suatu gambaran posisi keuangan secara menyeluruh. Masyarakat semakin cerdas dalam menilai suatu kinerja keuangan organisasi sektor publik, mereka mulai mempertanyakan akan nilai yang mereka peroleh atas pelayanan yang dilakukan oleh organisasi sektor publik. Masyarakat mempertanyakan apakah dana yang digunakan sesuai atau tidak dengan apa yang mereka terima dari program-program yang dilaksanakan. Kepercayaan masyarakat mulai hilang terhadap organisasi sektor publik diakibatkan kurangnya transparansi terhadap setiap pertanggungjawaban informasi keuangan yang dilakukan dalam organisasi. Banyak masyarakat yang berpikir bahwa organisasi sektor publik adalah sarang pemborosan, dan sumber kebocoran dana. Kinerja suatu organisasi dinilai baik jika organisasi yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Secara teknis kinerja yang baik bagi suatu organisasi dicapai ketika administrasi dan penyediaan jasa oleh organisasi yang bersangkutan dilakukan pada tingkat yang ekonomis, efisien dan efektif (Wuwungan dkk, 2019).

Dinas Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata mempunyai fungsi merumuskan kebijakan teknis kepariwisataan, menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang kepariwisataan, melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas kepariwisataan, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai tugas dan fungsi di bidang kepariwisataan. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pariwisata bertujuan untuk memajukan program-program Pemerintah dan mendukung terciptanya kualitas kepariwisataan, pelestarian nilai-nilai budaya dan olahraga serta dalam kualitas pemberdayaan pemuda. Tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata,

Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis antara lain adalah masih rendahnya sumber daya manusia dibidang kepariwisataan, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan usaha pariwisata, masih terbatasnya sarana dan prasarana objek wisata, kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan warisan tradisi dan budaya daerah, kurangnya pembinaan terhadap pelatih dan atlet, rendahnya minat masyarakat dalam berolahraga, dan rendahnya minat pemuda dalam berwirausaha.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis juga memerlukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan kebijakan terkait dalam upaya peningkatan kinerjanya. Kondisi ini maka perlu dilakukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja instansi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dan penilaian dalam pengambilan kebijakan. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan untuk dinilai apakah anggaran pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sudah direalisasikan dengan baik atau tidak. Sejauh mana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis melakukan efisiensi anggaran, menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan tidak tepat sasaran. Pertanggungjawaban untuk setiap kegiatan tidak cukup dengan laporan lisan saja, namun juga perlu didukung dengan laporan keuangan secara tertulis. Dalam hal ini laporan pertanggungjawaban tersebut oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dituangkan dalam LRA yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Dengan adanya LRA yang merupakan pertanggungjawaban tertulis atas kinerja keuangan yang telah dicapai, maka laporan tersebut harus disajikan secara tepat waktu dan dapat diandalkan, selain itu juga perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi kebijakan yang diambil. Belanja dalam LRA Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan

Olahraga Kabupaten Bengkalis merupakan komponen penting yang mendapat menggambarkan bagaimana kinerja keuangan yang telah dilaksanakan.

Belanja dalam laporan realisasi anggaran merupakan komponen penting yang mengundang perhatian publik. Hal itu disebabkan karena masyarakat sebagai pemberi dana publik (*public fund*) melalui pajak daerah yang mereka bayarkan berkepentingan untuk mengetahui apakah dana tersebut telah digunakan dengan semestinya, efisien, efektif, dan berorientasi pada kepentingan publik. Belanja daerah tersebut juga mencerminkan kebijakan menghasilkan pendapatan merupakan suatu hal yang lebih sulit dibandingkan membelanjakan karena sifat belanja yang relatif mudah dilakukan dan rentan akan terjadinya inefisiensi dan kebocoran, maka perencanaan, pengendalian dan pengewasan terhadap belanja sangat penting dilakukan. Setelah dibelanjakan dan dilaporkan dalam laporan realisasi anggaran, analisis terhadap belanja ini pun mutlak harus dilakukan untuk dijadikan dasar evaluasi, koreksi dan perbaikan ke depan (Mahmudi 2019).

Berikut ini adalah laporan realisasi anggaran belanja daerah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun anggaran 2017-2019.

**Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Belanja DISPARBUDPORA 2017-2019**

| Tahun | Anggaran Belanja   | Realisasi Belanja  | Persentase |
|-------|--------------------|--------------------|------------|
| 2017  | Rp. 37.554.190.195 | Rp. 29.098.186.620 | 77,48%     |
| 2018  | Rp. 36.135.469.755 | Rp. 32.829.117.346 | 90,85%     |
| 2019  | Rp. 33.533.099.100 | Rp. 31.989.494.898 | 95,45%     |

*Sumber: Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya belanja daerah yang di buat Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan dimana jumlah belanja daerah yang di buat pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi realisasi belanja daerah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2019 belanja daerah mengalami peningkatan dan diikuti oleh peningkatan realisasi belanja daerah. Apabila realisasi anggaran lebih kecil dari

penganggaran, maka dapat diartikan ada sebagian program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum selesai atau ada pembatalan pelaksanaan kegiatan. Selisih antara anggaran dan realisasi anggaran belanja terdapat dalam laporan keuangan yang dibuat setiap akhir tahun anggaran sebagai pertanggungjawaban keuangan dari instansi yang bersangkutan. Hal ini disebabkan oleh anggaran belanja menurun yang diakibatkan pagu dana berkurang setelah melakukan *hearing* dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) serta anggaran belanja menurun dikarenakan menyesuaikan dengan APBD Kabupaten Bengkalis yang setiap tahunnya APBD Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal Liando, Grace Yunita dan Elim Ingriani (2016) yang berjudul Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe dan diterbitkan oleh Jurnal EMBA di Universitas Sam Ratulangi Manado. Perubahan dilakukan pada lokasi penelitian menjadi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis pada tahun anggaran 2017-2019.

Berdasarkan pemaparan di atas, sangat jelas bahwa pengukuran ini sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintahan dalam menjalankan kinerjanya dan sangatlah penting bagi setiap instansi melakukan berbagai analisis khususnya dalam penggunaan anggaran belanja. Maka penelitian ini diajukan dengan Judul **Analisis Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana varians belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019?

2. Bagaimana pertumbuhan belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019?
3. Bagaimana keserasian belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019?
4. Bagaimana rasio efisiensi belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah membatasi penelitian dan fokus pada analisis laporan realisasi anggaran belanja untuk mengetahui analisis belanja daerah pada laporan realisasi anggaran belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2017-2019 ditinjau dari analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis varians belanja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui analisis pertumbuhan belanja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019 berdasarkan.
3. Untuk mengetahui analisis keserasian belanja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui rasio efisiensi belanja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2017-2019.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi sebagai acuan dalam menilai analisis belanja suatu instansi dengan laporan realisasi anggaran belanja.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ukuran sejauh mana tingkat belanja pada laporan realisasi anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Bengkalis dari waktu ke waktu sehingga instansi terpacu untuk meningkatkan belanja pada laporan realisasi anggarannya.

#### b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* dan menjadi acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan akuntansi sektor publik.

#### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada masyarakat mengenai laporan realisasi anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

#### d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas akhir dan memberikan pengetahuan bagaimana mengetahui belanja yang baik dengan cara menganalisis dan menghitung laporan realisasi anggaran belanja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

## **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

## **BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**